

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan suatu prosedur atau metode yang dapat digunakan untuk menganalisis suatu data yang akan digunakan sebagai salah satu bahan penelitian. Desain penelitian berguna untuk penulis agar dapat memilih data yang dibutuhkan bisa mencapai tingkat akurasi yang tinggi serta relevan. Desain penelitian ialah bentuk desain mengenai suatu proses dalam melakukan suatu perencanaan dalam melakukan penelitian (Ahyar *et al.*, 2020: 39).

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian merupakan suatu gambaran penelitian yang bersifat deskriptif, dengan kata lain penelitian ini menceritakan permasalahan yang sedang dihadapi atau sedang terjadi yang ada pada objek penelitian. Penelitian deskriptif juga menjelaskan tentang gambaran secara sistematis mengenai fakta dan karakteristik dari variabel-variabel yang digunakan oleh peneliti. Penelitian ini juga bersifat replikasi. Penelitian ini menyerupai penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, namun ditemui memiliki perbedaan dan beberapa penambahan pada penelitiannya seperti mengganti atau menambah variabel penelitiannya, mengambil objek yang berbeda, penetapan populasi serta jumlah sampelnya.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini yang berlokasi pada Minimarket Victoria Tiban berada di Ruko Tiban Kampung RT. 001 RW. 001 Kelurahan Tiban Lama Kecamatan Sekupang Kota Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

Waktu yang digunakan melakukan penelitian ini bisa dilihat berikut:

Tabel 3.1 Periode Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian					
		2022					
		Aug	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Pengajuan Judul						
2	Latar Belakang						
3	Tinjauan Pustaka						
4	Metodologi Penelitian						
5	Pembuatan Kuesioner						
6	Olah Data						
7	Simpulan dan saran						
8	Pengumpulan Skripsi dan Jurnal						

Sumber: Peneliti, 2022

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan makhluk hidup dengan karakteristik yang sama pada waktu tertentu, dan dapat bereproduksi antar sesama makhluk hidup dengan perilaku yang berbeda-beda. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang berbelanja pada Minimarket Victoria Tiban periode 2022 di bulan Oktober yaitu sebanyak 3.247 konsumen.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Peneliti menetapkan sampel pada penelitian ini yaitu konsumen yang berbelanja pada Minimarket Victoria Tiban periode 2022 pada bulan Oktober 2022 sebanyak 3.247 orang. Dikarenakan jumlah populasi yang terlalu banyak, peneliti memakai rumus slovin untuk mendapatkan sampel dengan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \quad \text{Rumus 3.1 Rumus Slovin}$$

Sumber: (Sugiono, 2019)

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran (5%)

$$n = \frac{3.247}{1 + 3.247 (0,05)^2} = \frac{3.247}{9,117} = 356,14 \text{ Orang}$$

Setelah perhitungan dengan menerapkan rumus diatas, diperoleh sampel dalam penelitian ini sebanyak 356,14 orang yang dibulatkan menjadi 357 responden.

3.4.3 Teknik Sampling

Sampel merupakan setengah dari populasi dalam melakukan penelitian. Dalam melakukan penelitian ini, teknik yang digunakan dalam metode ini adalah metode teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* (Ahyar *et al.*, 2020: 403). Dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Adapun ciri khusus yang dimaksud adalah:

1. Konsumen setidaknya pernah berbelanja di Minimarket Victoria Tiban minimal 1 (satu) kali.
2. Konsumen yang menjadi responden mempunyai dan mampu mengoperasikan *smartphone*.
3. Konsumen yang menjadi responden berusia diatas 17 tahun.

Sejalan perhitungan dengan menerapkan rumus slovin dan penentuan ciri khusus, maka diperoleh sampel pada penelitian ini sebanyak 357 responden.

3.5 Sumber Data

Berdasarkan sumber datanya dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer, merupakan data yang diterima oleh peneliti melalui tangan utama dari subjek penelitian atau responden. Data ini diperoleh dari 357 responden dalam melakukan pengisian kuesioner.
2. Sumber Data Sekunder, merupakan sumber data yang digunakan untuk menganalisis jurnal-jurnal yang akan dijadikan penelitian.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik untuk mengumpulkan data yang akan dijadikan referensi oleh peneliti. Teknik yang digunakan berupa pengumpulan data dan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden yang akan memberikan respon balik atas pertanyaan yang diberikan. Metode yang digunakan berupa kuesioner (Ahyar *et al.*, 2020). Pertanyaan dalam kuesioner memiliki nilai 1 sampai dengan 5, untuk memberikan penilaian responden.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Penelitian dilakukan untuk dapat menentukan apakah variabel yang digunakan peneliti berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Variabel yang digunakan oleh peneliti berupa variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen penelitian ini yaitu kualitas produk (X1), minat beli (X2), dan perilaku konsumen (X3). Variabel dependen penelitian ini yaitu keputusan pembelian (Y).

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kualitas Produk (X1)	Keutuhan karakter pada benda atau sifat yang menampilkan kemampuannya untuk melakukan fungsinya dengan jelas ataupun tersembunyi (Susanti & Rustam, 2022).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan 2. Karakteristik 3. Keandalan 4. Kesesuaian 5. Keawetan 6. Kemampuan diperbaiki 7. Daya tarik atau Estetika 8. Kesan Kualitas 	Likert
Minat Beli (X2)	Ketertarikan konsumen pada produk dengan mencari informasi lebih mengenai produk (Fasha <i>et al.</i> , 2022).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat eksploratif 2. Minat preferensial 3. Minat referensial 4. Minat transaksional 	Likert
Perilaku Konsumen (X3)	Studi tentang bagaimana seseorang memilih dan membeli barang untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka (Pontoh <i>et al.</i> , 2022).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsumen Individual 2. Lingkungan yang memengaruhi konsumen 3. Stimuli pemasaran atau strategi pemasaran 	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	Tahapan konsumen dalam memilih, menilai dari bermacam pilihan produk yang disediakan untuk mencapai kebutuhannya (Keren & Sulistiono, 2019).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan membeli 2. Kegiatan Sebelum Membeli 3. Perilaku Waktu Memakai 4. Setelah Pembelian 	Likert

Sumber : Data Sekunder, 2022

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode untuk melakukan pengumpulan data sehingga menyajikan suatu informasi yang bermanfaat bagi peneliti. Perolehannya nanti akan dihitung dengan statistika deskriptif dengan rumus berikut:

$RS = \frac{n(m-1)}{m}$	Rumus 3.2 Rentang Skala
-------------------------	--------------------------------

Sumber: (Sugiono, 2019)

Keterangan: RS = rentang skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

$$RS = 357 (5-1) / 5 = 285,6$$

Tabel 3.3 Rentang Skala

No	Skor	Skor
1	357 – 642,6	Sangat Tidak Setuju
2	642,7 – 928,3	Tidak Setuju
3	928,4 – 1.214	Netral
4	1.214,1 – 1.499,7	Setuju
5	1.499,8 – 1.785	Sangat Setuju

Sumber: Peneliti, 2022

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas data adalah bentuk kemampuan suatu alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran dalam melakukan suatu kegiatan penelitian (Ahyar *et al.*, 2020: 198). Kriteria diterima atau tidak sebuah data dalam uji validitas yaitu:

1. Apabila r hitung $>$ r tabel dengan signifikan 0.05 mengartikan bahwasanya pertanyaan tersebut valid.
2. Apabila r hitung $<$ r tabel dengan signifikan 0.05 mengartikan bahwasanya pertanyaan tersebut tidak valid.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data adalah uji yang menunjukkan seberapa besar konsisten sasaran yang akan diukur (Ahyar *et al.*, 2020: 393). Kriteria penilaian uji reliabilitas yaitu apabila hasil *alpha coefficient* $>$ taraf signifikansi 60% atau 0,6 jadi kuesioner tersebut handal. Apabila hasil *alpha coefficient* $<$ taraf signifikansi 60% atau 0,6 jadi kuesioner tersebut tidak handal.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk menguji regresi pada variabel independen dan variabel dependen sehingga kedua variabel tersebut termasuk dalam distribusi normal dan distribusi tidak normal (Widana & Muliani, 2020: 1). Dalam hal ini, upaya yang dipergunakan dalam kenormalitas nilai residual, yaitu:

1. Analisis Grafik, bahwasanya jika gambar yang dihasilkan memiliki bentuk seperti lonceng maka dianggap bahwasanya data tersebut normal. Di samping itu dengan normal *probability plot* dapat dianggap normal bahwasanya titik yang dihasilkan mendekati garis diagonal
2. Analisis Statistik, guna mengukur hasil yang memiliki data normal yakni dengan cara non parametik *Kolmogrov-Smirnov*.

Dasar pengambilan keputusan dapat dilaksanakan berdasarkan probabilitasnya, antara lain :

1. Apabila probabilitas $\geq 0,05$ maka distribusinya normal
2. Apabila probabilitas $\leq 0,05$ maka data distribusinya tidak normal

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui model suatu regresi karena adanya korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Berikut merupakan cara dalam menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam regresi, sebagai berikut:

1. Jika $VIF > 10$, maka menunjukkan terdapat gejala multikolinieritas.
2. Jika $VIF < 10$, maka menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini menunjukkan adanya ketidaknyamanan dalam suatu model regresi dalam pengamatan satu dengan pengamatan lainnya (Widana & Muliani, 2020: 66). Untuk dapat mengetahui adanya suatu uji heteroskedastisitas bisa dengan cara memperhatikan grafik *scatterplot*. Dikatakan tidak bergejala heteroskedastisitas jika titik yang dihasilkan tidak membentuk pola tertentu.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan analisa yang berkaitan secara linear diantara dua atau lebih variabel bebas.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.3 Regresi Linear Berganda

Sumber: Ghodang & Hantono, 2020

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian

X_{1,2,3} = Kualitas Produk, Minat Beli, Perilaku Konsumen

a = Konstanta

b = Koefisien

e = Variabel Pengganggu

3.8.4.2 Analisis koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi merupakan bentuk pengukuran untuk menentukan suatu akurasi dari ukuran proyek, dengan maksud bagaimana proses bekerja dan berapa banyak hasil yang akan didapatkan pada masa yang mendatang. Koefisien determinasi berada di tabel model summary yang di dalamnya meliputi besaran *adjusted r square* dan *r square*. Para peneliti memberikan saran guna menentukan *adjusted r square*. *Adjusted r square* dianggap baik apabila nilainya > 0,5.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial diartikan sebagai uji yang dilakukan untuk melihat setiap pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Syarat ketentuan uji parsial, yaitu jika t hitung > t tabel dan hasil nilai signifikan < 0,05 maka H₀ ditolak, H₁ diterima. Sebaliknya jika t hitung < t tabel dan hasil nilai signifikan > 0,05 maka H₀ diterima, H₁ ditolak.

3.9.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan adalah uji yang memiliki tujuan yang menganalisis apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Syarat ketentuan uji simultan, sebagai berikut:

1. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $-f_{hitung} < -f_{tabel}$, serta hasil nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
2. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau $-f_{hitung} > -f_{tabel}$, serta hasil nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.